

**Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap
Prestasi Belajar Anak (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Di Desa
Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)**

*The Effect Of Families Social And Economic On The Children Learning
Achievement (Case Study Of Islamic Junior High School In This Village
Karangpring Sukorambi Sub-District Jember)*

Ayu Nur Oktaviani, P. Edi Suswandi, Nanik Istiyani
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Ayu.Nur.Oktaviani@gmail.com

Abstract

This research entitle “The effect of families social and economic on the children learning achievement (case study of Islamic junior high school in this village karangpring sukorambi district jember)”. This research is to find out the influence of the old man. Of the father, parents and children and the burden on the study within the child. The method is using methods explanatory reasearch. The archive used in this research is the primary use. The number of samples used in this research 80 samples. Varabel used in this research using four varabel, that is the old man. Of the father, parents and children and the burden on families. A linear regression analysis using the worship of idols. Research result indicates that: 1) the parents in a partial effect on achievement children with learning; 2) a positive direction of mr a partial effect on achievement kids with learning With a positive direction; 3 of nutrition in a partial influence on children learning achievements with a positive direction; 4 of the responsibility of the family in a partial influence on children with learning achievements negative direction; 5) income parents , father education , child nutrition , and the number of dependents in the family together influence on children learning achievements .

Keywords: *with families, child learning achievements, income family, father education, nutrition*

1. Pendahuluan

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam upaya melaksanakan pengembangan sumber daya manusia, masalah peningkatan mutu pendidikan merupakan faktor utama yang harus diperhatikan.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi tujuan pendidikan nasional. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi.

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhhibin Syah, 2008: 141).

Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi Anak yang diperoleh oleh peserta didik. Prestasi Anak merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan Prestasi Anak yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Penerapan *human capital* dalam bidang pendidikan dapat digunakan sebagai (Simanjuntak, 1998: 86):

1. Dasar pengambilan keputusan apakah seseorang akan melanjutkan sekolah atau tidak
2. Untuk menerangkan situasi tenaga kerja, seperti terjadinya pengangguran di tenaga kerja terdidik.
3. Memperkirakan pertambahan penyediaan tenaga kerja dari masing- masing tingkat dan jenis pendidikan dalam kurun waktu tertentu
4. Digunakan dalam menyusun kebijakan pendidikan dan perencanaan tenaga kerja.

Menurut Arifin M Siregar (1989:11) setiap tambahan atau tahun sekolah berarti disatu pihak, meningkatkan kemampuan kerja dan meningkatkan penghasilan seseorang, akan tetapi di pihak lain menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut. Di samping penundaan tersebut, orang yang melanjutkan sekolah harus membayar biaya secara langsung seperti uang sekolah, pembelian buku- buku dan alat sekolah, tambahan uang transport dan lain- lain.

Rumusan masalah pada penelitian tersebut yaitu: 1) Seberapa besar pengaruh Pendapatan orang tua, Pendidikan Bapak, Gizi Anak, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga terhadap prestasi belajar anak, 2) Variabel mana yang dominan di antara Pendapatan orang tua, Pendidikan Bapak, Gizi Anak, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak

tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh antara Pendapatan orang tua, Pendidikan Bapak, Gizi Anak, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga terhadap prestasi belajar anak, 2) Untuk mengetahui pengaruh yang dominan antara Pendapatan orang tua, Pendidikan Bapak, Gizi Anak, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga terhadap prestasi belajar anak.

2. Metode Penelitian

2.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian itu merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan, dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research* yaitu untuk menggabungkan variabel bebas yaitu pendapatan keluarga, pendidikan bapak, Gizi anak, dan jumlah tanggungan keluarga, dengan variabel terikat prestasi belajar anak sekolah menengah pertama dengan pendekatan "*cross sectional*" karena variabel bebas dan variabel terikat di ambil secara bersamaan.

2.2 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

a = bilangan konstanta

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap

- b1 = besarnya pengaruh pendapatan keluarga
- b2 = besarnya pengaruh pendidikan bapak
- b3 = besarnya pengaruh gizi anak
- b4 = besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga
- Y = Prestasi belajar anak
- X1= variabel pendapatan orang tua
- X2 = variabel pendidikan bapak
- X3 = variabel gizi anak
- X4= variabel Jumlah Tanggungan Keluarga
- e= *Error*

3. Hasil Penelitian

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Keterangan	Koef. Regresi	thitung	Prob.
konstanta	45,52		
X1	64.496E.6	2,72	0,01
X2	0,99	3,02	0
X3	1,73	3,5	0
X4	-2,09	-2,21	0,03
R2	= 0,841		
Fhitung	= 99,423		
Fprob	= 0,000000		
R adjusted	= 0,833		

Sumber : data dioalah, 2015

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 45,521 + 0,00000649 + 0,994 + 1,728 - 2,085$$

- a. Nilai koefisien b_0 45,521 artinya apabila pendapatan orang tua (X1), Pendidikan bapak (X2), Gizi (X3), dan Jumlah Tanggungan keluarga (X4) adalah konstan, maka prestasi belajar anak yang dilihat melalui nilai rapor (Y) sebesar 45,521.
- b. Nilai koefisien 0,00000649 pada pendapatan orang tua, menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pendapatan orang tua 1 Rp, maka akan meningkatkan prestasi belajar anak sebesar 0,00000649, dan sebaliknya
- c. Nilai koefisien 0,994 pada pendidikan bapak, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pendidikan bapak satu satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar anak sebesar 0,994, dan sebaliknya
- d. Nilai koefisien 1,728 pada gizi, menunjukkan bahwa setiap kenaikan gizi satu satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar anak sebesar 1,728 dan sebaliknya
- e. Nilai koefisien -2,085 pada jumlah tanggungan keluarga satu satuan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah tanggungan keluarga, maka akan menurunkan prestasi belajar anak sebesar -2,085, dan sebaliknya.
- f.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan bapak, gizi, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap prestasi belajar anak di

Desa Karangpring kecamatan Sukorambi. Hasil pengujian dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan pendapatan keluarga, pendidikan bapak, gizi, dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar anak di desa Karangpring kecamatan Sukorambi. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan keluarga, pendidikan bapak, dan gizi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak dengan arah positif, sedangkan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak dengan arah negatif. Dari hasil uji data dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui pembahasan pengaruh masing-masing variabel pendapatan keluarga, pendidikan bapak, gizi, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap prestasi belajar anak di desa Karangpring kecamatan Sukorambi.

4.1 Pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar anak

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak. Kenaikan tingkat pendapatan dapat menaikkan prestasi belajar anak. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Pendapatan orang tua di empat sekolah Madrasah Tsanawiyah di desa Karangpring tergolong tinggi sebesar 52 orang atau 65%, Sedang 28 orang atau 35%, Rendah 0 orang atau 0% di ikuti dengan kenaikan prestasi belajar anak. Slameto (2010: 63) menyatakan bahwa Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain.

Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak. Fasilitas belajar di rumah sangat menentukan hasil belajar siswa, karena fasilitas belajar mempunyai fungsi sebagai pendukung proses belajar dan juga sebagai salah satu sarana terlaksananya belajar secara efektif dan efisien dan apabila fasilitas tersebut kurang lengkap akan dapat membawa akibat yang negatif misalnya murid tidak bisa belajar dengan baik sehingga prestasi belajarnya bisa menjadi rendah.

Sesuai dengan hasil analisis, teori dan studi empiris yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa memang pendapatan orang tua secara positif berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robith Ubaidillah (2011) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak di SDN tempurejo II kecamatan tempurejo Kabupaten Jember.

4.2 Pengaruh pendidikan bapak terhadap prestasi belajar anak

Penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pendidikan bapak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak dengan arah positif. Artinya, semakin tinggi pendidikan bapak, maka hal tersebut dapat menambah tingkat prestasi belajar anak. Tingkat pendidikan bapak dianggap faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak Slameto (2003) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin positif sikapnya terhadap peranan sekolah. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan orang tua itu berkorelasi dengan sikap positif terhadap pendidikan. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap pekerjaan dan berkorelasi dengan tingkat pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar pula penghasilan yang akan diperoleh. Mereka yang berpendidikan tinggi dapat terserap pada sektor modern (formal) yang memiliki penghasilan yang lebih besar dibanding dengan sektor tradisional (informal).

Pembangunan sumber daya manusia harus dimulai sejak dini yaitu dari lingkungan yang paling kecil: keluarga sebagai subunit komunitas terkecil merupakan

tahap awal pembangunan prestasi manusia yang pada gilirannya memberikan kontribusi bagi suatu bangsa. Keluarga idealnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Selain bapak, Ibu merupakan sebagai tokoh penting selanjutnya diharapkan mampu menjalankan peranannya sebagai pembanguna generasi yang kuat. Dengan kata lain kontribusi ibu sangat penting dalam menumbuhkan partisipasi pendidikan dan masa depan anak. Ibu merupakan suatu tokoh dan figur yang berperan dalam suatu lingkungan keluarga. Hal ini menjadi penting mengingat ibu pada dasarnya adalah peran tersier dari seorang wanita terhadap lingkungan yang intinya dia mampu menjalankan peran domestik dan peran publik. Peranan domestik yaitu peran ibu dirumah sebagai ibu dan mengatur rumah tangga, sedangkan peran public adalah peran di masyarakat dalam membangun kemajuan dan kebangkitan di masyarakat. Dimana peran seorang bapak dan ibu terpisah melainkan saling mengisi dan mengokohkan satu sama lain.

Sesuai dengan hasil analisis, teori dan studi empris yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa memang pendidikan bapak secara positif berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Margianti (2004) menunjukkan bahwa pendidikan bapak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak pada Keluarga juru parkir Di Kecamatan Kota Bondowoso.

4.3 Pengaruh Gizi terhadap prestasi belajar anak

Penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel gizi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak dengan arah positif. Artinya, semakin baik gizi, maka hal tersebut dapat menambah tingkat prestasi belajar anak. Tingkat pendidikan orang tua dianggap faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan gizi anak, sebab semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin positif sikapnya terhadap peranan terhadap anak. pemenuhan gizi pada anak di Madrasah Tsanawiyah tergolong baik yaitu sebanyak 63 orang atau 78,75%, Sedang sebanyak 13 orang atau 16,25%, dan kategori Buruk yaitu sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan orang tua itu berkorelasi dengan sikap positif terhadap pengetahuan memenuhi gizi anak. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap, Pekerjaan dan berkorelasi dengan tingkat pendapatan orang tua untuk memenuhi kebutuhan gizi seorang anak.

Pada penelitian ini gizi anak dilihat dari 3 hal pokok yaitu : pola makan, indeks masa tubuh (IMT), dan banyaknya absensi anak karena sakit. Pada indeks masa tubuh menggunakan berat dan tinggi badan anak dan pada banyaknya absensi anak karena sakit bukan hanya semata-mata dikarenakan kondisi gizi yang kurang seimbang atau perilaku yang tidak sehat yang menyebabkan indeks masa tubuh tidak mencapai kategori normal juga absensi karena sakit menjadi sedikit, namun ada faktor-faktor lainnya. Seperti faktor genetik atau keturunan.

Status Kesehatan anak merupakan ekspresi dari keseimbangan antara makanan yang masuk ke dalam tubuh sebagai zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh (Supariasa, dkk, 2002). Status kesehatan adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Faktor genetik merupakan modal dasar mencapai hasil proses pertumbuhan. Faktor internal (genetik), antara lain termasuk berbagai faktor bawaan yang normal dan patologis, jenis kelamin, obstertik, dan rasa tau suku bangsa. Walaupun pertumbuhan dan perkembangan berjalan menurut norma-norma tertentu, seorang anak dalam banyak hal tergantung pada orang dewasa, misalnya mengenai makan, perawatan, bimbingan, perasaan aman, pencegahan penyakit dan sebagainya. Oleh karena itu semua orang yang mendapat tugas mengawasi anak harus mengerti persoalan anak yang sedang tumbuh dan berkembang, misalnya keperluan dan lingkungan anak pada waktu tertentu agar anak dapat jdan berkembang sebaik-baiknya. Bila lingkungan akibat sesuatu hal menjadi buruk, maka keadaan tersebut hendaknya segera di ubah sedemikian rupa, sehingga pertumbuhan dan perkembambangan anak dapat berjalan dengan baik.

Sesuai dengan hasil analisis, teori dan studi empris yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa memang gizi secara positif berpengaruh terhadap prestasi belajar anak

di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. . Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robith Ubaidillah (2011) menunjukkan bahwa Gizi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak di SDN tempurejo II kecamatan tempurejo Kabupaten Jember.

4.4 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap prestasi belajar anak

Penelitian dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak. Artinya, semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga, maka hal tersebut dapat menambah tingkat prestasi belajar anak. Apabila jumlah tanggungan dalam keluarga semakin rendah maka pendapatan keluarga yang dialokasikan untuk pendidikan semakin besar. Juga perhatian orang tua akan semakin besar. Perhatian juga diberikan orang tua agar anaknya mendapatkan prestasi disekolahnya dan kelak dapat tercapai cita-cita anaknya selain itu anaknya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajarnya, Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik.

Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Semua orang tua sudah tentu agar anak-anaknya mendapatkan prestasi dan pandai baik di sekolah maupun di luar sekolah, semua itu tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi anaknya. Pendidikan dikalangan keluarga merupakan pendidikan yang dialami anak sejak ia dilahirkan dan biasanya dilakukan oleh orang tua. Jadi, perhatian orang tua merupakan penentu sukses tidaknya anaknya dalam pencapaian prestasi di sekolah atau pun di luar sekolah .

Sudah saatnya orang tua untuk menyadari akan kewajibannya dalam mendidik anak-anaknya agar kelak bisa menjadi generasi penerus. Rumah Tangga dengan jumlah anggota keluarga lebih banyak akan melakukan konsumsi lebih besar, sehingga mereka tidak cukup untuk mencukupi kebutuhannya. Jumlah anggota di dalam keluarga juga mempengaruhi proses belajar anak. Bagi keluarga penambahan pendapatan untuk menunjang perekonomian tanggungan dalam keluarga seperti anak yang masih sekolah tentunya belum mempunyai pendapatan

Sesuai dengan hasil analisis, teori dan studi empris yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa memang jumlah tanggungan dalam keluarga secara positif berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di desa Karangpring Kecamatan Sukorambi. Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robith Ubaidillah (2011) menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak di SDN tempurejo II kecamatan tempurejo Kabupaten Jember.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember), dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di empat Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dengan arah positif. Kenaikan tingkat pendapatan dapat menaikkan prestasi belajar anak. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan prestasi belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya

- juga membutuhkan fasilitas belajar, Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu.
2. Pendidikan Bapak secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di empat Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dengan arah positif. Tingkat pendidikan bapak dianggap faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin positif sikapnya terhadap peranan sekolah. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan orang tua itu berkorelasi dengan sikap positif terhadap pendidikan.
 3. Gizi secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di empat Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dengan arah positif. Semakin baik gizi seorang anak, Secara langsung akan berpengaruh pada prestasi belajar disekolah. Kualitas fisik dan mental anak yang bagus selanjutnya akan berpengaruh positif pada kegiatan belajar di sekolah maka hal tersebut dapat menambah tingkat prestasi belajar anak.
 4. Jumlah Tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di empat Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dengan arah Negatif. semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga, maka hal tersebut dapat menambah tingkat prestasi belajar anak. Apabila jumlah tanggungan keluarga semakin rendah maka pendapatan keluarga yang dialokasikan untuk pendidikan semakin besar.
 5. Gizi secara dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di empat Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember, Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas sumber daya manusia. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang berdampak pada prestasi belajar anak disekolah. Masyarakat golongan yang tidak mampu mempunyai keterbatasan ekonomi dalam menghadapi keterbatasan untuk memenuhi kehidupan terutama dalam kesadaran pentingnya kesehatan bagi keluarga.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi orang tua harus lebih memahami pentingnya pendidikan. Karena Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin positif sikapnya terhadap peranan sekolah. Orang tua harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya untuk menerima tanggung jawab yang penting ini, maka harus mempersiapkan diri sebelum dan sesudah menikah, tanggung jawab orang tua tidaklah terbatas dalam memberi makan, minum, pakaian, dan perlindungan saja, akan tetapi dia juga terikat dalam tugas mengembangkan pikiran dan upaya untuk melatih anaknya secara fisik, spirit, moral, dan sosial.
- b. Bagi orang tua harus lebih memahami bahwa peran serta orang tua sangatlah dibutuhkan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar anak, bukan hanya bersifat materiil, tetapi juga berupa dukungan dan keterlibatan langsung dalam proses belajarnya sebagai bekal hidup anak – anak kelak.
- c. Bagi instansi terkait, sebaiknya meningkatkan sosialisasi terutama terhadap orang tua siswa bahwa tentang pentingnya peran serta orang tua dalam proses belajar anak untuk meningkatkan prestasi belajar anak.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia, Indonesia. Jakarta.
- Ananta, Aris. 2007. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Margianti. 2004. *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kualitas Anak pertama Usia 15 tahun atau lebih pada Keluarga Juru Parkir di Kecamatan kota Kabupaten Bondowoso*. Jember : FE Universitas Jember (skripsi)
- Darwin Bangun. 2008. *Hubungan Persepsi siswa tentang perhatian orang Tua Kelengkapan fasilitas belajar, dan Penggunaan waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. [http:// Jurnal Ekonomi & Pendidikan ,vol 5\(diakses pada tanggal 10 Maret 2015\)](http://Jurnal Ekonomi & Pendidikan ,vol 5(diakses pada tanggal 10 Maret 2015)